

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan yang bersifat jangka pendek yaitu perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sementara tujuan yang bersifat jangka panjang yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka pemilik akan memperoleh kesejahteraan serta kemakmuran pemegang saham akan terjamin. Nilai perusahaan sangat penting untuk diketahui oleh investor yang akan menanamkan modalnya, karena nilai perusahaan menggambarkan pencapaian kinerja perusahaan. Adanya pencapaian kinerja perusahaan merupakan simbolisasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses yang lama, dimulai dari perusahaan berdiri hingga dapat mencapai pertumbuhan perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila suatu saat perusahaan tersebut dijual.¹

Nilai perusahaan dapat dipresentasikan oleh harga saham di bursa saham. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh

¹ Selvi Sembiring dan Ita Trisnawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-2, November 2019, hlm. 176

perusahaan tertentu. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham, dapat memberikan wawasan kepada investor tentang risiko dan prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa investor mempercayai perusahaan dengan baik, sehingga investor tetap mau membayar saham pada harga tinggi, dengan harapan akan memperoleh *return* yang juga tinggi.² Jumlah investor yang berinvestasi juga akan menjadi tolok ukur meningkatnya nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang kinerja perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan.

Naik turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *growth opportunity*. *Growth opportunity* dapat diartikan sebagai peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Peluang pertumbuhan yang baik atau perusahaan yang mempunyai prospek bagus di masa mendatang akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan dalam lingkup perusahaan ialah seberapa jauh suatu perusahaan menempatkan posisi dalam sistem ekonomi, baik secara keseluruhan atau untuk industri yang sama. Peluang pertumbuhan yang positif menandakan bahwa perputaran keuangan perusahaan memiliki kondisi yang baik. Perusahaan yang berpotensi untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi, memiliki keinginan untuk melakukan suatu ekspansi. Ekspansi yang dimaksud ialah menumbuhkan suatu

² Kusuma Indawati Halim, "Pengaruh *Cash Holding*, *Growth Opportunity*, dan *Profitability* Terhadap *Firm Value*", *Jurnal Maneksi*, Vol. 11, No. 1, Juni 2022, hlm. 252

perusahaan hingga mencapai tahap di mana perusahaan mencari peluang tambahan untuk menghasilkan lebih banyak laba. Jika ekspansi tersebut dilakukan oleh suatu perusahaan, maka dapat menunjang laba yang akan diperoleh di masa mendatang. Lalu apabila ekspansi perusahaan berhasil berjalan secara maksimal, nantinya juga akan sangat menarik minat para investor yang ingin menanamkan modalnya sehingga perusahaan akan memiliki peluang untuk terus mengalami pertumbuhan.³

Selain melihat kemampuan perusahaan untuk mencapai peluang pertumbuhan yang maksimal di masa mendatang, dalam mengevaluasi nilai perusahaan investor juga akan melihat tinggi rendahnya kepemilikan kas atau *cash holding*. *Cash holding* merupakan sejumlah uang kas yang dipegang oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan yang mempunyai kepemilikan kas yang optimal serta dapat mengelola kas dengan baik, akan dianggap mampu untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan operasional dan kewajiban perusahaan.⁴

Penetapan *cash holding* pada tingkat yang optimal sangat perlu dilakukan oleh manajemen perusahaan, karena *cash holding* berkaitan dengan upaya perusahaan untuk meminimalisir biaya pendanaan eksternal. Apabila perusahaan memiliki kas dalam jumlah yang besar, maka kebutuhan operasional dan kewajiban perusahaan dapat terlebih dahulu

³ Oka Hamidian Rahmansyah, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 6, No. 2, 2017

⁴ Darwin Halim, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia", *Bisma*, Vol. 7, No. 7, November 2022, hlm. 1402

dibiayai oleh asal pendanaan internal. Namun jika suatu saat pendanaan internal perusahaan tidak mencukupi, maka perusahaan dapat menggunakan biaya eksternal untuk operasionalnya. Tanpa adanya dana internal yang cukup nantinya pembiayaan eksternal perusahaan akan tinggi dan dapat menyebabkan hilangnya peluang investasi. Selain itu, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga akan semakin sedikit sehingga dapat menyebabkan pencapaian nilai perusahaan menjadi tidak maksimal. Dampaknya, investor yang akan berinvestasi harus berpikir dua kali jika ingin menanamkan sahamnya.⁵

Disamping mengevaluasi nilai perusahaan dari peluang pertumbuhan perusahaan dan sisi kepemilikan kas yang dikelola oleh perusahaan. Para investor jika ingin menanamkan sahamnya, juga dapat menilai perusahaan dari banyak sedikitnya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan skema transaksi yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara, sehingga ahli pajak menyatakan legal atau sah karena tidak melanggar peraturan perpajakan.⁶ Penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengefisienkan beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Penghindaran pajak

⁵ Devi Yuliani Sapitri dan Yoremia Lestari Ginting, "Pengaruh *Cash Holding*, Kebijakan Hutang dan *Prestige Power* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)", *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, Vol. 7 (2) 2022

⁶ Rosvita Anggraeni dan Meiriska Febrianti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-2, November 2019, hlm. 186

bukan tindakan melanggar hukum, melainkan merupakan tindakan mengambil keuntungan dari aturan yang ada untuk mengecilkan pengenaan pajak. Agar penghindaran pajak tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku, perusahaan memerlukan ahli keuangan yang paham mengenai aturan perpajakan secara menyeluruh, sehingga perusahaan mampu mencari celah agar terhindar dari pengenaan pajak yang lebih tinggi atau dapat dikatakan sama sekali tidak dikenakan pajak.⁷

Penghindaran pajak dapat memberikan keuntungan atau kerugian tersendiri baik bagi negara maupun bagi perusahaan. Bagi negara, tindakan penghindaran pajak dapat merugikan negara. Penghindaran pajak menyebabkan pendapatan pajak berkurang, sehingga akan memperlambat roda perekonomian negara. Pembayaran pajak yang lebih rendah adalah keuntungan bagi perusahaan sehingga laba yang diperoleh menjadi maksimal. Laba yang maksimal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penghindaran pajak yang berhasil dapat meningkatkan laba perusahaan, karena investor cenderung menilai perusahaan dengan melihat potensi keuntungan yang lebih tinggi dimasa depan. Namun disisi lain, praktik penghindaran pajak yang tidak etis atau terlalu berlebihan dapat merusak reputasi perusahaan. Jika perusahaan terlibat dalam skema penghindaran pajak yang dilihat sebagai manipulasi atau pelanggaran hukum, hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor dan publik

⁷ Stella Butje dan Elisa Tjondro, "Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance*", *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No. 2, 2014, hlm. 3

terhadap perusahaan tersebut. Akibatnya, nilai perusahaan bisa saja mengalami penurunan yang menjadikan investor kurang tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Para investor apabila ingin menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan, juga dapat menggunakan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan. Karena besar kecilnya profitabilitas juga dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi, sehingga akan terlihat kinerja perusahaan baik pula. Untuk dapat melangsungkan aktivitas operasionalnya perusahaan haruslah berada pada keadaan yang menguntungkan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, akan membuat para investor tertarik dan memiliki keinginan untuk menanamkan modalnya. Banyaknya investor yang terpikat untuk melakukan investasi, nantinya akan membuat perusahaan mendapatkan lebih banyak keuntungan serta juga meningkatkan nilai perusahaan.⁸

Perusahaan batu bara merupakan salah satu sumber daya terpenting yang berperan dalam membantu perekonomian Indonesia. Produksi dan ekspor batu bara membantu dalam menambah pendapatan luar negeri yang sangat dibutuhkan oleh negara. Perusahaan batu bara juga berkontribusi dalam menyediakan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung bagi

⁸ Ayu Octaviany, Syamsul Hidayat, dan Miftahudin, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No. 1, Maret 2019, hlm. 34

ribuan orang. Selain itu, perusahaan batu bara juga memberikan pendapatan pajak dan royalti yang penting bagi pemerintah. Karena pendapatan pajak dan royalti dari tambang batu bara juga dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak dari masyarakat umum. Selain itu, pendapatan pajak dan royalti juga dapat digunakan untuk mendukung program-program pembangunan, yang nantinya dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat.⁹

Tambang batu bara merupakan sumber energi utama di seluruh dunia. Batu bara merupakan bahan bakar fosil yang dihasilkan dari endapan organik, yang terbentuk secara alami melalui sisa-sisa tumbuhan yang telah mengalami proses perubahan menjadi karbon. Batu bara merupakan sumber energi yang harganya terjangkau serta memiliki unsur ketahanan energi yang baik, sehingga membuat batu bara tetap menjadi pilihan yang menguntungkan dalam pembangkit listrik, industri, transportasi, dan lain sebagainya. Ketersediaan batu bara sebagai sumber energi sangat penting adanya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebab jika pasokan sumber energi seperti batu bara sudah tidak memadai, maka pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang lebih luas juga dapat terhambat.¹⁰

⁹ Miftachul Jannah, "Peran Tambang Batu Bara dalam Pembangunan", *Widya Robotics*, November 10, 2023, dalam <https://widya.ai/peran-tambang-batu-bara-dalam-pembangunan/>, diakses 30 Mei 2024

¹⁰ Alya Fadhilla, "Pengertian Batu Bara, Proses Pembentukan, Fungsi, dan Jenisnya", *Megah Anugerah Energi*, July 17, 2023, dalam <https://solarindustri.com/blog/apa-itu-batu-bara/>, diakses 30 Mei 2024

Sebagai salah satu negara penghasil dan pengeksport batu bara terbesar di dunia, Indonesia memiliki sumber daya dan cadangan batu bara yang cukup memadai. Indonesia Mining Association (IMA) menyatakan bahwa cadangan batu bara di Indonesia mencapai 35 miliar ton dan sumber daya sebesar 134,24 miliar ton. Sehingga diperkirakan dapat digunakan untuk sumber energi antara 200 tahun sampai 500 tahun lagi, dengan syarat pengelolaannya menggunakan cara yang baik dan benar. Namun, jika total sumber daya dan cadangan batu bara yang telah disebutkan IMA digunakan untuk keperluan ekspor, maka umur batu bara dalam negeri hanya bisa dimanfaatkan lamanya hingga 200 tahun lagi.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatatkan bahwa, pada tahun 2023 produksi batu bara Indonesia mencapai angka 775 juta ton dari target awal yang dipatok sebesar 695 juta ton. Peningkatan volume produksi disebabkan karena adanya suatu faktor baik yang berasal dari domestik maupun non domestik. Banyaknya permintaan domestik terhadap batu bara, disebabkan oleh adanya tambahan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru dari proyek-proyek 35 GW yang sedang diselesaikan. Selain itu, permintaan non domestik terhadap batu bara juga meningkat dikarenakan tingginya tuntutan energi dari negara-negara yang sebelumnya memanfaatkan energi alternatif lainnya.¹¹

¹¹ Rian Wahyuddin, "Pecah Rekor, Produksi Batu Bara RI 2023 Tembus 775 Juta Ton", *Tambang Today*, Januari 16, 2024, dalam <https://www.tambang.co.id/pecah-rekor-produksi-batu-bara-ri-2023-tembus-775-juta-ton>, diakses 30 Mei 2024

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, produksi batu bara Indonesia menunjukkan angka yang fluktuatif pada tahun 2018-2023. Pada tahun 2018-2019 produksi dan ekspor batu bara menunjukkan tren yang meningkat setelah sebelumnya pada tahun 2017 produksi dan ekspor batu bara menurun karena tren harga batu bara yang rendah. Pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan karena COVID-19 mulai melanda dunia, yang menyebabkan hampir seluruh dunia menerapkan beberapa kebijakan baru terkait perekonomian. Pembatasan aktivitas hingga *lockdown* menyebabkan beberapa negara tujuan utama ekspor batu bara Indonesia seperti China dan India membatasi kegiatan impor, sehingga serapan batu bara menjadi tidak banyak. Produksi batu bara kembali meningkat pada tahun 2021-2023 karena adanya pemulihan ekonomi secara global. Adapun catatan produksi batu bara dari tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Realisasi Produksi dan Penjualan Batu Bara
Tahun 2018-2023

TAHUN	PRODUKSI (Juta Ton)	DMO (Juta Ton)	EKSPOR (Juta Ton)
2018	558	115	356
2019	616	138	455
2020	564	132	405
2021	614	133	435
2022	687	216	465
2023	775	213	518

Sumber: Kementerian ESDM (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas sebagai informasi, pada tahun 2018 tercatat bahwa realisasi produksi batu bara sebesar 558 juta ton, dengan

Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 115 juta ton dan ekspor sebesar 356 juta ton. Untuk tahun 2019 produksi batu bara mencapai 616 juta ton, dengan DMO sebesar 138 juta ton dan ekspor sebesar 455 juta ton. Pada tahun 2020 dikarenakan adanya COVID-19, produksi batu bara menurun sehingga hanya terealisasi 564 juta ton dengan DMO sebesar 132 juta ton dan ekspor sebesar 405 juta ton. Lalu tahun 2021 produksi batu bara kembali meningkat sehingga realisasinya mencapai 614 juta ton, dengan DMO sebesar 133 juta ton dan ekspor sebesar 435 juta ton. Pada tahun 2022, produksi batu bara Indonesia mencapai angka 687 juta ton, dengan pasokan DMO sebesar 216 juta ton dan untuk ekspor mencapai 465 juta ton. Sementara itu, realisasi produksi batu bara pada tahun 2023 melonjak tinggi sebesar 775 juta ton, dengan DMO sebesar 213 juta ton dan eksportnya sebesar 518 juta ton. Jika merujuk data produksi dari tahun ke tahun, realisasi produksi batu bara pada 2023 telah mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah.¹²

Periode penelitian pada perusahaan batu bara diawali pada tahun 2018 dikarenakan adanya isu pencabutan oleh pemerintah terhadap alokasi pasar domestik atau kebijakan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) bagi pelaku industri batu bara. Alasan pencabutan penjualan batu bara ke dalam negeri dan diserahkannya kembali harga DMO batu bara kepada mekanisme pasar didasarkan pada tujuan untuk menyelamatkan

¹² Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, "DMO Terpenuhi, Produksi Batubara Lampau Target 2023", Januari 15, 2024, dalam <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/dmo-terpenuhi-produksi-batubara-lampau-target-2023->, diakses 30 Mei 2024

keuangan negara. Lalu sebagai gantinya, perusahaan batu bara akan dikenakan iuran ekspor sebesar US\$2-US\$3 per ton.

Namun, rencana pencabutan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) akhirnya dibatalkan, karena jika pencabutan kewajiban DMO batu bara tetap berjalan maka beban PLN akan bertambah setidaknya 4,2 miliar USD atau senilai 58 triliun rupiah. Tetapi lebih besar dari itu, kebijakan kewajiban DMO batu bara sebagai salah satu upaya untuk mengendalikan produksi batu bara yang selama puluhan tahun dieksploitasi tanpa batas. Selain itu, pembatalan rencana pencabutan kebijakan kewajiban DMO batu bara menjadi momentum untuk meneruskan kembali evaluasi terhadap pelaku industri batu bara terkait kewajiban DMO. Pemerintah diminta untuk lebih berani memberikan sanksi tegas bagi pelaku usaha yang gagal memenuhi kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO).¹³

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan menulis dengan judul **“Pengaruh *Growth Opportunity*, *Cash Holding*, dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

¹³ PWYP Indonesia, “Siaran Pers: Menakar Kebijakan Domestik Market Obligation (DMO), *Publish What You Pay Indonesia*, Agustus 1, 2018, dalam <https://pwypindonesia.org/id/siaran-pers-menakar-kebijakan-domestic-market-obligation-dmo/>, diakses 30 Mei 2024

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Baik buruknya peluang pertumbuhan suatu perusahaan yang bergantung pada prospek kegiatan perusahaan di masa mendatang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Tinggi rendahnya *cash holding* dapat memengaruhi nilai perusahaan karena berkaitan dengan upaya untuk meminimalkan biaya eksternal perusahaan. Tanpa adanya dana internal yang cukup, nantinya perusahaan akan memiliki pembiayaan eksternal yang tinggi dan dapat menyebabkan hilangnya peluang investasi.
3. Banyak sedikitnya penghindaran pajak memengaruhi nilai perusahaan sebab penghindaran pajak juga dapat menguntungkan dan merugikan perusahaan.
4. Besar kecilnya profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan, sebab keuntungan perusahaan dapat menentukan tingkat efisiensi perusahaan dalam manajemen perusahaan.
5. Tingkat nilai perusahaan pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2018-2023 mengalami naik turun, sehingga memengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas?
6. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap profitabilitas?
7. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap profitabilitas?
8. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening?
9. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening?
10. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk:

1. Menguji pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

4. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji pengaruh *growth opportunity* terhadap profitabilitas.
6. Menguji pengaruh *cash holding* terhadap profitabilitas.
7. Menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap profitabilitas.
8. Menguji pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
9. Menguji pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
10. Menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya konsep dan teori serta diharapkan dapat lebih memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh *growth opportunity*, *cash holding*, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai pengaruh *growth opportunity*, *cash holding*, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai bidang kajian yang sama.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memfokuskan serta mengidentifikasi apa yang menjadi cakupan dalam penelitian, sehingga mempermudah pembaca dalam mengetahui dan memahami apa yang menjadi bahasan dalam penelitian ini dan pembatasan masalah juga dilakukan agar nantinya hasil temuan penelitian dapat disikapi pembaca sejalan dengan kenyataan yang ada.

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup tentang pengaruh *growth opportunity*, *cash holding*, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2018-2023. Selanjutnya bagi peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan jaringan internet dalam melakukan penelitian karena data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

G. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan masalah yang akan dibahas dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul “Pengaruh *Growth Opportunity*, *Cash Holding*, dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka perlu adanya penegasan istilah secara konseptual dan operasional.

1. Definisi Konseptual

a. *Growth Opportunity*

Growth opportunity adalah kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk bertumbuh di masa yang akan datang.

Kesempatan perusahaan untuk tumbuh di masa mendatang dengan melakukan investasi pada hal-hal yang bersifat menguntungkan.¹⁴

b. *Cash Holding*

Cash holding adalah jumlah keseluruhan uang tunai yang ada ditangan dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti rekening koran, giro, dan simpanan lain yang sejenis untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.¹⁵

c. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan suatu skema dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan di suatu negara.¹⁶

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.¹⁷

¹⁴ Adelina Citradewi, dkk, *Manajemen Keuangan Bisnis*, (Yogyakarta: Penamuda Media, 2023) hlm. 47, dalam IAIN Kudus Repository, diakses 17 Maret 2024

¹⁵ Heru Kristanto, Agung Satmoko, dan Sri Isworo Ediningsih, *Pengantar Teori dan Studi Empiris Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan*, (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2020), hlm. 1, dalam <http://eprints.upnyk.ac.id/26921/>, diakses 17 Maret 2024

¹⁶ Suparna Wijaya dan Fitriyan Dwi Rahayu, *Penghindaran Pajak: Agresivitas Transfer Pricing, Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institution*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 21, dalam Google Books, diakses 29 Februari 2024

¹⁷ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), hlm. 20, dalam Repository Ubhara Jaya, diakses 17 Maret 2024

e. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya.¹⁸

2. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu “pengaruh *growth opportunity*, *cash holding*, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening” maka dalam pelaksanaan penelitiannya, peneliti mengkaji konsep *growth opportunity*, *cash holding*, penghindaran pajak, nilai perusahaan, dan profitabilitas yang dapat diketahui melalui perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, dengan rincian yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

¹⁸ Adelina Citradewi, dkk, *Manajemen Keuangan Bisnis...*, hlm. 120

2. Bagian Utama

Bagian utama merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai kerangka teori yang didasarkan pada variabel penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan mengenai pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran yang bisa dipergunakan bagi pihak yang memerlukan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.